

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DENGAN KECEMASAN  
MENGHADAPI MENOPAUSE PADA WANITA PREMENOPAUSE DI  
SANGGAR SENAM DESA LAMA PANCUR BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Guna Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Dalam Meraih Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh :  
NURMAHDIAN  
05.860.0094**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 27/4/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**JUDUL SKRIPSI** : **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SUAMI DENGAN  
KECEMASAN MENGHADAPI MENOPAUSE PADA  
WANITA PREMENOPAUSE DI SANGGAR SENAM  
DESA LAMA PANCUR BATU**

**NAMA** : **NURMAHDIAN**

**NPM** : **05.860.0094**

**BAGIAN** : **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

**Menyetujui**  
**Komisi Pembimbing**

  
**(Anna Wati D Purba S.Psi, M.Si)**  
**Pembimbing I**

  
**(Afishah Wardah Lhs, S.Psi, M.Si)**  
**Pembimbing II**

**Mengetahui**

**Kepala Bagian**

  
  
**(Afishah Wardah Lhs, S.Psi, M.Si)**

**Dekan**

  
  
**(Irna Wati, M.Si)**

**Tanggal Sidang Meja Hijau:**  
**Senin, 23 Maret 2010**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area (repository.uma.ac.id)27/4/22



Document Accepted 27/4/22

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal**

**23 Maret 2010**



**DEWAN PENGUJI**

- 1. Istiana S.Psi M.Pd**
- 2. Laili Alfitha S.Psi, MM**
- 3. Anna Wati D. Purba, S.Fsi, M.Si**
- 4. Afisab Wardah Lubis S.Psi, M.Si**
- 5. Nurmaida Irawani Siregar S.Psi, M.Si**

**TANDA TANGAN**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini yang akan mendukung tugas akhir guna mendapatkan gelar Sarjana Psikologi.

Terima kasih yang mendalam yang pertama sekali penulis ucapkan kepada Ibunda tersayang Ibu Rohani br sembiring yang telah memberikan segenap jiwa dan dukungan dalam segala hal yang tak terhingga kepada peneliti, juga buat Ayahhanda, Alm Muhamad ridwan batubara yang telah mengajarku banyak hal tentang hidup. Tak lupa juga kepada Ismail batubara S,Sos (abangnda), Muhamad Nasir SE, (abangnda), Zulkarnaen Batubara (abangnda), Dewi Herawati S.Kep. Ns Batubara (kakanda), Heni Ariani Amd(kakanda). Terimakasih atas dukungan dan nasehat-nasehat yang diberikan untuk peneliti. Semoga Allah SWT selalu menyatukan kita dalam ikatan persaudaraan agar cinta kita tetap abadi hingga terpisah jiwa dari raga ini.

Dalam penelitian ini peneliti juga telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan dan keikhlasan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak ternilai kepada:

1. Dra. Hj Irna Minautli, S.Psi, M.Psi. Selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Yayasan Haji Agus Salim serta para rektorat yang telah membangun dan berperan serta mempertahankan citra positif pendidikan di Universitas Medan Area.
3. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi. MSi selaku Dosen Pembimbing Pertama yang sudah bersedia meluangkan waktu, ilmu, semangat serta perhatian yang begitu banyak dan berharga kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini.

4. Afisah Wardah Lubis, S.Psi. MSi selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan dan Anak sekaligus Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan begitu banyak dukungan moril dan ilmu yang berharga kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan sebaik-baiknya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terutama kepada dan seluruh staff dosen yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini, terima kasih atas ilmu berharga yang telah diberikan kepada peneliti dari awal kuliah hingga akhir penulisan karya tulis ini. Hanya Allah SWT yang dapat membalas ilmu yang telah kalian sampaikan.
6. Para staff administrasi Universitas Medan Area khususnya di lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membantu menyelesaikan administrasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ini.
7. Terimakasih buat instuktur sanggar senam desa lama pancur batu Rudi yang telah bersedia meluangkan waktunya.
8. Buat shopie rizky irawati terimakasih telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini, dukungan dan semangat yang diberikan sangat berarti dalam hidup penulis.
9. Teristimewa buat ikhwan yang selalu menghiasi hari-hari penulis, terimakasih atas segala yang telah diberikan untuk penulis, perhatian serta motivasi yang selalu membuat penulis menjadi lebih bersemangat melewati hidup, jangan pernah lelah memberikan motivasi buat penulis karena bagi penulis ikhwan adalah motifator terbaik yang dikirimkan ALLAH SWT buat penulis.

10. Abangda dan Kakanda TEMASI khususnya Eko Nugroho. S.Psi ,Widya Masitah. UNIVERSITAS MEDAN AREA

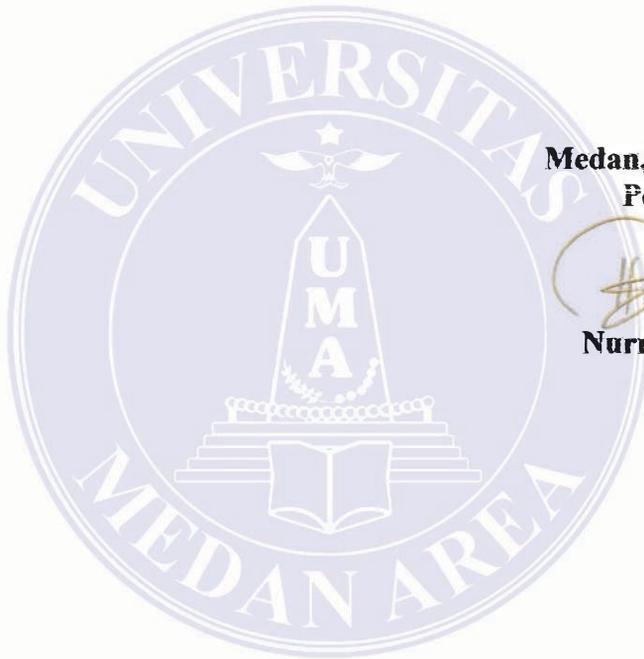
S.Psi, Syafrizaldi S.Psi M.psi, Darma Wansyah, dan Faisal yang mengajarku banyak

hal tentang teater, terimakasih atas kesempatan serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis karena bimbingan dari kalian penulis yang awalnya tidak memiliki pengetahuan akan teater dan organisasi menjadi mengerti.

11. Kepada keluarga besar TEMASI, terimakasih telah mengizinkan penulis untuk bergabung dan berkreasi, kalian memberikan keluarga kecil yang memberi penerangan dalam kehidupan penulis, terimakasih buat canda tawa yang selalu dihadirkan ditengah-tengah kita. Jangan pernah berhenti berjuang untuk memajukan teater kita karena di teater tempat kita bertemu dan menjalin persaudaraan.
12. Buat para pelatih teater yang pernah memberikan ilmunya kepada para anggota TEMASI, teruslah berkreasi dan berjuang untuk memajukan seni teater. Sebarkan darah-darah seni dalam setiap jiwa individu di tanah air tercinta ini.
13. Seluruh sahabat-sahabatku tercinta sekaligus teman seperjuangan khususnya Fany Sugihartanty S.Psi, Tri hesti, Nanang Septiadi, Masyhitah Mi'rani Dwi S.Psi, Kartika Sari Batubara S.Psi, Azizah Aini Hasibuan S.Psi, Sandra Dwi Anita Pohan S.Psi, Surya Ilham, Muhammad Hafiz , Sri Wulandari S.Psi, Ririn Yuningsih, Dewi An Arch, Ohm Fahrizal, Panca, Bang abdee, Bang Al, Fariz, Alfarizi S.Psi, Bang Takesi, terimakasih telah menemani hari-hari penulis, sahabat seperti bintang dilangit yang tidak terlihat tetapi selalu ada,begitupun kalian yang selalu ada buat penulis.
14. Terimakasih buat teman-teman se-Almamater (stambuk 05) yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas semangat yang diberikan.
15. Buat seluruh adik-adik ku khususnya stambuk 06, 07, 08, 09, Dewi ukhti, Vera, Rini, Inung, Amy,Tika, Icuet, Yuli, Kiki, Windy dan yang lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terimakasih atas dukungan yang diberikan.

16. Buat anak-anak teknik khususnya arsitek 07, Izal , Nasir terimakasih telah berbagi canda tawa bersama penulis, hari-hari yang terlewati lebih menyenangkan bersama kalian.

Akhir kata peneliti menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang turut membantu selesainya karya tulis ini, juga buat para Ibu-ibu yang telah meluangkan waktunya untuk menjadi sampel penelitian peneliti dalam terselesaikannya karya tulis ini. Semoga bantuan dan keikhlasan yang peneliti terima akan mendapat Ridho dari Allah SWT. Amin Yaa Rabbal Alamin.



**Medan, Maret 2010**  
**Peneliti**

**Nurmahdian**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	
<b>Halaman Pengesahan .....</b>	
<b>Ucapan Terima Kasih .....</b>	
<b>Daftar Isi .....</b>	
<b>Daftar Tabel .....</b>	
<b>Daftar Lampiran .....</b>	

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6

### BAB II LANDASAN TEORI

A. KECEMASAN .....	7
1. Pengertian kecemasan .....	7
2. Menopause.....	9
3. Pengertian kecemasan terhadap menopause.....	10
4. Faktor-faktor kecemasan menghadapi menopause .....	11
5. Aspek-aspek kecemasan menghadapi menopause.....	13

6.	Gejala-gejala kecemasan menghadapi menopause.....	13
B.	Dukungan Suami .....	15
1.	Pengertian dukungan suami .....	15
2.	Aspek-aspek dukungan suami.....	16
3.	Fungsi dukungan suami.....	17
4.	Faktor-faktor dukungan suami.....	17
C.	Hubungan dukungan suami dengan kecemasan dalam menghadapi menopause.....	19
D.	Tingkat pendidikan.....	20
E.	HIPOTESA .....	20

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A.	Identifikasi Variabel Penelitian .....	21
B.	Defenisi Operasional .....	21
1.	Dukungan suami .....	21
2.	Kecemasan Terhadap Menopause .....	22
3.	Tingkat pendidikan.....	22
C.	Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel .....	22
1.	Populasi .....	22
2.	Sampel .....	23
D.	Metode Pengumpulan Data .....	23
1.	Skala kecemasan terhadap menopause.....	24
2.	Skala dukungan suami .....	24

E. Validitas Dan Reliabilitas .....	25
1. Validitas .....	25
2. Reliabilitas .....	27
F. ANALISIS DATA .....	28
BAB IV LAPORAN PENELITIAN.....	29
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian.....	29
1. Orientasi Kancan Penelitian .....	29
2. Persiapan Penelitian.....	30
3. Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....	34
B. Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	40
1. Uji Asumsi.....	40
2. Analisis Data.....	42
3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	43
D. Pembahasan .....	45
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran-saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel no. 1: Distribusi Butir Skala Dukungan Suami Sebelum Uji Coba

Tabel no. 2: Distribusi Butir Skala Kecemasan Menghadapi Menopause Sebelum Uji Coba

Tabel no. 3: Distribusi Butir Skala Dukungan Suami Setelah Uji Coba

Tabel no. 4: Distribusi Butir Skala Kecemasan Menghadapi Menopa Setelah Uji Coba

Tabel no. 5: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran

Tabel no. 6: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan

Tabel no. 7: Rangkuman Perhitungan Korelasi Product Moment

Tabel no. 8: Rangkuman Hasil Perhitungan Statistik Induk

Tabel no. 9: Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empiriknya



# DAFTAR LAMPIRAN

## Lampiran A

- A - 1. Data Uji Coba Skala Dukungan Suami
- A - 2. Data Uji Validitas dan Reliabel Skala Dukungan Suami
- A - 3. Data Uji Coba Skala Kecemasan Menghadapi Menopause
- A - 4. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Menghadapi Menopause

## Lampiran B

- B - 1. Uji Normalitas Sebaran
- B - 2. Uji Linieritas Hubungan

## Lampiran C

Analisis Korelasi Produk Moment

## Lampiran D

Skala A. Dukungan Suami dan Skala B. Kecemasan Menghadapi Menopause

## Lampiran E

Surat Keterangan Bukti penelitian

## ABSTRAK

*Fakultas Psikologi*

*Universitas Medan Area*

*Nurmahdian 05 860 0094*

*Hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi menopause pada wanita premenopause di sanggar senam desa lama pancur batu.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi menopause pada wanita premenopause khususnya yang mengikuti sanggar senam di desa lama pancur batu. Variabel bebas adalah dukungan suami, variabel terikat adalah kecemasan menghadapi menopause dan variabel kontrol penelitian ini adalah tingkat pendidikan yaitu (SMA). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan dukungan suami terhadap kecemasan dalam menghadapi menopause pada wanita premenopause desa lama pancur batu. Diasumsikan semakin positif dukungan suami maka akan semakin rendah kecemasan menghadapi menopause, dan sebaliknya semakin negatif dukungan suami maka semakin tinggi kecemasan dalam menghadapi menopause.

Untuk mengukur sejauh mana hubungan dukungan suami dengan kecemasan menghadapi menopause digunakan teori aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Sue dkk yaitu aspek fisik, psikis, sosial dan seksual, sedangkan untuk mengungkap dukungan suami digunakan teori aspek-aspek dukungan suami yang dikemukakan oleh Cohen dan Syme yaitu dukungan emosional, instrumental, informasi dan penilaian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan dua skala, yaitu skala kecemasan terhadap menopause dan dukungan suami. Penilaian skala ini menggunakan penilaian skala Bogardus dengan teknik *Semantic Differential*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Sampel yang diperoleh bersifat penelitian populasi yang menggunakan keseluruhan sampel.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan suami dengan kecemasan menghadapi menopause. Hal ini membuktikan hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini diterima. Selanjutnya perbandingan mean hipotetik dan mean empirik dukungan suami ( $123,85 > 84$ ), dan kecemasan menghadapi menopause ( $113,925 > 80$ ), dari hasil perbandingan tersebut dapat diketahui bahwa subjek penelitian memiliki kecemasan menghadapi menopause tergolong tinggi sebab mean atau nilai rata-rata empirik lebih besar dari mean atau nilai rata-rata hipotetiknya yakni 80.

Kata Kunci: menopause, kecemasan, dukungan suami, wanita pre menopause yang mengikuti sanggar senam

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dalam siklus kehidupan wanita, fase terakhir yang di lalui berkaitan dengan fungsi reproduksi wanita adalah klimakterium. Klimakterium berasal dari kata Yunani yang berarti ‘selangkah di atas tangga’, hal itu mewakili awal dari fase berikutnya dalam kehidupan seorang wanita. Klimakterium suatu masa peralihan antara tahun-tahun reproduktif akhir (45-55 tahun) di mana pada masa ini terjadi perubahan-perubahan tertentu yang dapat menimbulkan gangguan-gangguan ringan atau berat oleh karena penurunan produksi estrogen dan kenaikan hormon gonadotropin (Purwoastuti, 2008).

Pada masa peralihan yang di lalui seorang wanita dari periode reproduktif ke periode non-reproduktif menimbulkan tanda, gejala atau keluhan sebagai akibat dari masa peralihan ini disebut juga dengan premenopause yaitu masa 4-5 tahun sebelum menopause, dimana fungsi reproduksi wanita mulai menurun. Pada masa ini wanita premenopause merasa dirinya bagaikan bunga yang sudah layu dengan kecemasan-kecemasan akan dibuang, oleh sebab itu timbul usaha untuk mempertahankan kecantikan dan daya tarik dirinya bagi suaminya sehingga mulai usia 30-35 tahun baik salon kecantikan maupun ruangan senam banyak di kunjungi oleh wanita premenopause.

Tobing (dalam Syuheri, 2004) menjelaskan bahwa dalam masa menopause hal yang memberikan dampak negatif adalah menurunnya kecantikan sehingga dapat menimbulkan penurunan ketertarikan suami, misalnya payudara mulai mengendor dan menurun sehingga menurunkan kepercayaan diri pada wanita. Sedangkan (Ibrahim, dalam Hasibuan,2004)

mengatakan bahwa wanita akan mengalami menopause ditandai dengan berhentinya sirkulasi

haid dan juga diikuti dengan melemahnya organ produksi dan muncul gejala-gejala penuaan di beberapa bagian tubuh.

Masa menopause merupakan peristiwa yang sangat alamiah dan normal yang terjadi pada wanita, tetapi banyak menimbulkan keluhan-keluhan yang mengakibatkan kecemasan, dimana wanita yang mengalami menopause merasa sangat kesepian akibat dari terjadinya interaksi perubahan hormonal yang mendasar dengan peristiwa emosional yang mengikuti perubahan sosial yang penting dalam peranan dan struktur keluarganya (Purwoastuti, 2008).

Menopause merupakan masa krisis, dimana perubahan-perubahan fisik yang terjadi pada individu membuat mereka semakin merasa takut dalam memasuki masa tersebut (Hurlock,1980). Selain itu Kartono (1992) menjelaskan bahwa kondisi psikis wanita yang memasuki atau menjalani periode menopause tersebut sangat terganggu seperti murung, suasana hati depresif, cepat tersinggung, merasa pusing, lemah badan, gelisah, cemas dan sulit tidur.

Menopause terjadi karena fungsi indung telur menurun yang berakibat pada menurunnya hormon progesterone dan estrogen (Hasibuan, 2004). Sehubungan dengan hal tersebut muncul berbagai keluhan-keluhan fisik dan psikis, sehingga menimbulkan kecemasan bagi sebagian besar wanita. Kecemasan ini jika di biarkan saja tanpa ada upaya untuk mengurangi atau mengatasi kecemasan tersebut, dapat mengganggu kualitas hidup dan kemampuan seseorang untuk mengoptimalkan fungsi-fungsinya dalam kehidupan sehari-hari.

Kecemasan merupakan perasaan campuran berisikan ketakutan dan keprihatinan mengenai masa-masa mendatang tanpa sebab khusus mengenai apa yang akan dihadapi seseorang (Chaplin, 2005).

Freud (dalam Purwanti,2004), menggambarkan dan mendefenisikan kecemasan sebagai suatu perasaan yang tidak menyenangkan, yang diikuti oleh reaksi fisiologis tertentu seperti persublimasi, blok, dan pnafasan. Menurut Freud, kecemasan melibatkan

## Daftar Pustaka

- Azwar . 1999.*Penyusunan Skala Psikologi*.Yogyakarta : Penerbit Pustaka Belajar.
- \_\_\_\_\_ . 1992.*Validitas dan Reliabilitas*.Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Admin. 2008. Kecemasan Menghadapi Menopause, (online). G:/Kecemasan menghadapi menopause LiputanKITA – Berita, Artikel, Liputan, Jurnalis, Reporter, LiputanKITA Semua ada disini.htm. Askes 10 Januari 2009.10:25 WIB.
- Chaplin.J.P. (dalam Kartini).2002.*kamus lengkap psikologi*.Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Nasrul (1997) . Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat, Edisi 2. Jakarta : EGC.
- Gunars \_\_\_\_\_ .Psikologi Untuk Keluarga. PT. BPK Gunung Mulia. Jakarta,1995.
- Hadi.1984.*Metodologi Research*.Yogyakarta : Liberty.
- Hadi & Pamardiningih.2000.*Manual SPS (Seri Program Statistik)*.Yogyakarta: UGM.
- Hawari.D.2001.*Manajemen Stres Cemas dan Depresi*.Jakarta:Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- <http://www28.indowebster.com/75e56a7056a9ff4f35e991355e641ab6.pdf>
- [http://Klinis.Wordpress.com/2008/01/02/kecemasan-menghadapi-manopause/\(online\)](http://Klinis.Wordpress.com/2008/01/02/kecemasan-menghadapi-manopause/(online)). Akses 10 November 2008.20;25 WIB.
- Hurlock.E.B.1980.*Psikologi Perkembangan; Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta:Erlangga.
- Hasibuan (2004). Hubungan pengertian sikap dengan tingkat kecemasan dalam menghadapi masa menopause.
- Ibrahim, AS. (1996). Takut Mati, Cemas, Was-was dan Khawatir (Ansietas). Jakarta: Dian Ariesta.
- Kartono. K.1992.*Psikologi Wanita; Mengenal Wanita sebagai Ibu & Nenek*.Bandung:Mandar Maju.
- Kaplan dan Sadock (1997). Synopsis psikiatri; ilmu pengetahuan perilaku psikiatri
- Klinis. Edisi 7 jilid I : Binapura aksara.
- Klinis. Edisi 7 jilid II: Binapura aksara.

- Morgan, H. G. 1991. *Segi Praktis Psikiatri*. Edisi Kedua (terjemahan Hartanto). Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Muhamad, K. 1981. *Ginekologi Dan Kesehatan Wanita*. Jakarta: Gaya Favo Presss.
- Purwoastuti (2008) *Menopause, siapa takut?* Yogyakarta.
- Puspitasari (2007) *Hubungan antara dukungan suami dengan penyesuaian diri istri pada kehamilan anak pertama di puskesmas Pulau Rakyat dan puskesmas Batu Asahan*. Skripsi. Medan. Universitas Medan Area.
- Syuhari (2004) *Hubungan antara kecemasan menghadapi menopause dengan kepuasan dalam hubungan seksual pada wanita kelurahan Tanjung Mulia Medan*. Skripsi. Medan. Universitas Medan Area.
- Zainuddin, S. K. 2002. *Menopause*. (online) [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com). Akses 1 Juni 2005.



## SKALA "B"

### Cerita I :

Ibu ranti adalah seorang ibu rumah tangga. Akhir-akhir ini ibu ranti sering gelisah akibat dari pertambahan usianya, ibu ranti mulai merasa khawatir saat menyadari perubahan fisik yang merupakan tanda-tanda penuaan seperti munculnya kerutan di wajah dan pengendoran jaringan kulit di bagian tubuh tertentu. Pikiran-pikiran negative tentang perubahan fisik selalu muncul dan mengganggu pikiran ibu ranti sehingga membuat dirinya lebih sensitive serta selalu marah-marah kepada anak dan suaminya tanpa alasan yang jelas.

Melihat perubahan yang di alami ibu ranti, suaminya mencoba untuk mengerti akan keadaan ibu ranti, sang suami sering mengajak ibu ranti untuk membahas tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan ibu ranti sehabis hari serta mencoba untuk menyelesaikan setiap masalah bersama-sama dan tidak jarang juga sang suami mengungkapkan cintanya kepada ibu ranti dengan cara mencium kening istrinya sebelum pergi ke kantor. Suaminya juga selalu memberikan pandangan yang positif terhadap diri ibu ranti, dia jarang sekali mengeritik tentang perubahan yang terjadi pada diri ibu ranti.

1. Hal yang dilakukan suami ibu ranti adalah tindakan yang berharga untuk dilakukan

1	2	3	4	5	6	7	

2. Suami ibu ranti hanya diam saja dan tidak memberi respon ketika melihat istrinya gelisah akibat pertambahan usia.

1	2	3	4	5	6	7	

3. suami ibu ranti adalah tipe suami yang mengayomi istri

1	2	3	4	5	6	7	

Untuk mengungkapkan rasa cintanya suami ibu ranti selalu mencium kening istrinya sebelum berangkat ke kantor,hal yang dilakukan suami ibu ranti adalah tindakan yang wajar untuk dilakukan.

1	2	3	4	5	6	7	

Suami ibu ranti sering mengajak istrinya untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama,ini merupakan tindakan yang benar untuk dilakukan.

1	2	3	4	5	6	7	

Suami ibu ranti selalu memberi pandangan yang positif kepada istrinya,ini merupakan hal yang wajar.

1	2	3	4	5	6	7	

Suami ibu ranti jarang sekali member kritikan tentang perubahan fisik yang dialami oleh istrinya ini merupakan tindakan yang benar.

1	2	3	4	5	6	7	

Suami saya selalu memberikan kritikan tentang perubahan fisik yang saya alami.

1	2	3	4	5	6	7	

Cerita II :

Ibu ranti sering merasakan khawatir yang berlebihan akibat dari pertambahan usianya dimana ibu Ranti mengalami perubahan-perubahan seperti munculnya kerutan-kerutan diwajahnya, sering kali hal ini membuat ibu ranti menjadi cemas dan mempengaruhi kinerja ibu ranti sebagai seorang ibu rumah tangga .Melihat perubahan pada diri ibu ranti sang suami selalu menyediakan waktu untuk bertukar pikiran mengenai apa yang dialami dan dirasakan oleh istrinya.Ibu ranti sering mendiskusikan tentang perubahan-perubahan yang dialaminya kepada sang suami dan tak jarang sang suami memberikan kesempatan kepada ibu ranti untuk bertanya tentang apa yang dialaminya dan membelikan ibu Ranti majalah dan buku tentang proses penuaan.

9. Menurut saya tindakan yang dilakukan suami ibu ranti adalah tindakan yang benar untuk dilakukan.

1	2	3	4	5	6	7	

10. Diskusi yang dilakukan oleh ibu ranti dan suaminya tentang proses penuaan adalah tindakan yang benar untuk dilakukan.

1	2	3	4	5	6	7	

11. Informasi-informasi yang diberikan oleh suami ibu ranti merupakan suatu langkah yang tepat untuk mengurangi kecemasan ibu ranti

1	2	3	4	5	6	7	

12. Hal yang dilakukan suami ibu ranti, untuk membelikan majalah dan buku-buku tentang proses penuaan adalah tindakan yang sia-sia untuk dilakukan.

1	2	3	4	5	6	7	

13. Jika saya berada diposisi ibu ranti, ketika saya merasa khawatir akan perubahan pada diri saya maka keinginan suami untuk memberikan informasi tentang proses penuaan akan muncul.

1	2	3	4	5	6	7	

14. Suami saya tidak pernah membelikan buku-buku tentang informasi proses penuaan untuk mengurangi kecemasan saya.

1	2	3	4	5	6	7	

15. Suami saya tidak pernah mengajak saya untuk berdiskusi tentang proses penuaan yang saya alami.

1	2	3	4	5	6	7	

Cerita III :

Ibu ranti adalah seorang ibu rumah tangga. Di usia yang sudah berkepal empat ibu ranti merasakan adanya perubahan fisik dan psikis pada dirinya. Ibu ranti merasa dirinya sudah tidak menarik lagi dan ada perasaan khawatir di tinggal oleh suaminya sehingga ibu ranti sering pergi ke salon kecantikan untuk merawat tubuhnya dan mengikuti sanggar senam di lingkungannya.

Suami ibu ranti beranggapan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh ibu ranti adalah tindakan yang tepat untuk dijalankan, suami ibu ranti memberikan kebebasan kepadanya untuk menggunakan uang bila ibu ranti membutuhkannya. Tak jarang suami ibu ranti mengusulkan agar membeli kosmetika-komestika yang mampu mencegah penuaan dan suami ibu ranti paling senang bila di ajak untuk menemani ibu ranti berbelanja kosmetika di swalayan.

16. Jika saya berada dalam posisi ibu ranti ketika saya mengalami perubahan fisik tersebut maka keinginan suami saya untuk mengajak saya membeli kosmetika pencegah penuaan akan muncul.

1	2	3	4	5	6	7	

17. Hal yang dilakukan suami ibu ranti untuk menjaga kebugaran fisik istrinya merupakan tindakan yang berharga.

1	2	3	4	5	6	7	

18. Jika saya berada dalam posisi ibu ranti, ketika saya mengalami perubahan fisik tersebut maka suami saya akan diam saja.

1	2	3	4	5	6	7	

19. Tindakan yang dilakukan suami ibu ranti ketika menemani ibu ranti membeli kosmetika kecantikan adalah hal yang wajar.

1	2	3	4	5	6	7	

20. Suami saya tidak pernah mau menemani saya untuk membeli kosmetika kecantikan.

1	2	3	4	5	6	7	

21. Jika saya berada di posisi ibu ranti maka suami saya akan mengeluarkan uang untuk membantu merawat kebugaran fisik saya.

1	2	3	4	5	6	7	

22. Jika suami saya mengusulkan saya agar membeli kosmetika kecantikan maka saya akan menerima usulan tersebut.

1	2	3	4	5	6	7	

23. Jika saya berada diposisi ibu ranti maka suami saya tidak akan mengeluarkan uang untuk membantu merawat kebugaran tubuh saya.

1	2	3	4	5	6	7	

Cerita IV :

Ibu ranti merupakan salah seorang ibu rumah tangga yang mengikuti trend masa kini,ibu ranti sering mengikuti trend yang ada di majalah-majalah guna untuk menutupi ketidakpercayaan diri akan penampilannya yang mulai mengalami perubahan yang diakibatkan penambahan usia.

Penampilan yang ditampilkan ibu ranti sangat mendapatkan dukungan yang positif dari sang suami,karena menurut suaminya menjaga penampilan sangat penting dan usia tidak membawa masalah terhadap cara berpakaian seseorang.Sang suami juga sering mengungkapkan bahwa ibu ranti masih layak untuk berpakaian sesuai dengan trend masa kini karena menurut suaminya ibu ranti masih terlihat muda dan menarik.

- 1 Menurut saya tindakan yang dilakukan suami ibu ranti adalah tindakan yang benar.

1	2	3	4	5	6	7	

- 2 Jika saya berada di posisi ibu ranti,ketika saya mencoba untuk mengikuti trend masa kini maka suami saya sangat berkesan bila saya mengikutinya.

1	2	3	4	5	6	7	

- 3 Suami saya selalu marah ketika saya mencoba merubah penampilan sesuai trend masa kini.

1	2	3	4	5	6	7	

- 4 Suami saya akan melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan suami ibu ranti jika saya berada diposisi ibu ranti

1	2	3	4	5	6	7	

- 5 Jika saya berpakaian sesuai trend masa kini,suami saya tidak berusaha untuk member penilaian tentang penampilan saya

1	2	3	4	5	6	7	

# PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PANCUR BATU DESA LAMA

Jln. Namorih Desa Lama Kec.Pancur Batu Kode Pos 20353

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 470/ 82 /DLII/2010

Kepala Desa Lama Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten: Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurmahdian  
Tempat/tgl.lahir : Medan,06.12.1986  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
Alamat : Jln.Dagang No.63 Desa Lama Kec.Pancur Batu  
Krt.Penduduk Nomor :

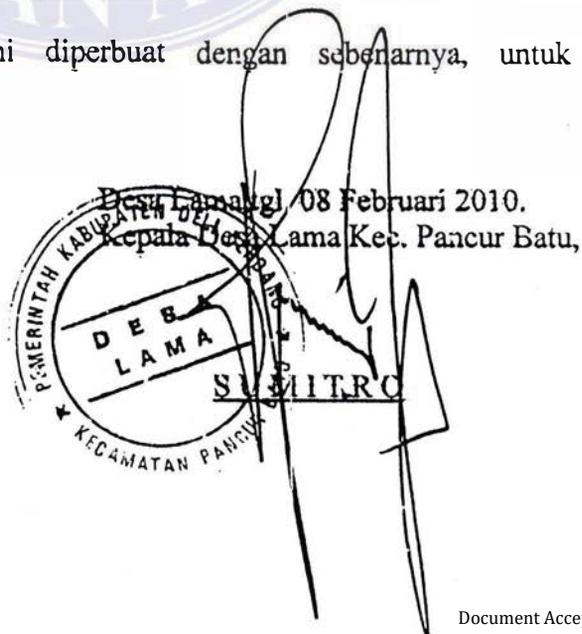
adalah benar penduduk Desa Lama Kecamatan Pancur Batu dan bertempat tinggal pada alamat tersebut diatas.

Diterangkan selanjutnya bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian terhadap ibu-ibu rumah tangga di sanggar senam Desa Lama tentang hubungan antara keccemasan menghadapi menopause terhadap dukungan suami pada wanita pre menopause .

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan nama tersebut guna menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Desa Lama Kecamatan Pancur Batu.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Lama, tgl. 08 Februari 2010.  
Kepala Desa Lama Kec. Pancur Batu,  
S. SITRUC



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

# PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG KECAMATAN PANCUR BATU DESA LAMA

Jln. Namorih Desa Lama Kec.Pancur Batu Kode Pos 20353

SURAT KETERANGAN  
Nomor : 470/ 82 /DL/II/2010

Kepala Desa Lama Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang dengan ini menerangkan bahwa :

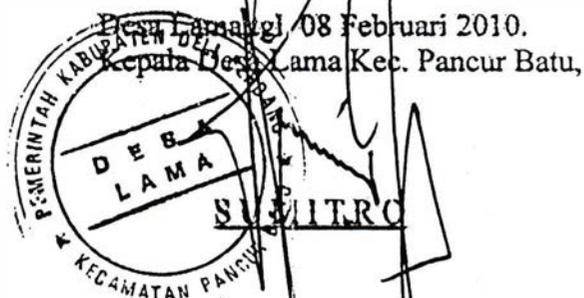
**N a m a** : Nurmahdian  
**Tempat/tgl.lahir** : Medan, 06.12.1986  
**Kewarganegaraan** : Indonesia  
**A g a m a** : Islam  
**Pekerjaan** : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area  
**A l a m a t** : Jln.Dagang No.63 Desa Lama Kec.Pancur Batu  
**Krt.Penduduk Nomor** :

adalah benar penduduk Desa Lama Kecamatan Pancur Batu dan bertempat tinggal pada alamat tersebut diatas.

Diterangkan selanjutnya bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian terhadap ibu-ibu rumah tangga di sanggar senam Desa Lama tentang hubungan antara kecemasan menghadapi menopause terhadap dukungan suami pada wanita pre menopause .

Surat keterangan ini diberikan atas permintaan nama tersebut guna menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Desa Lama Kecamatan Pancur Batu.

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Lama, tgl. 08 Februari 2010.  
Kepala Desa Lama Kec. Pancur Batu,  


UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area